

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PT Pos Indonesia (Persero) dalam kurun waktu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan metode *Z-Score* model Altman kondisi keuangan PT Pos Indonesia (Persero) berada dalam zona berbahaya atau *distress*. Selama lima tahun terakhir perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dan harus cepat ditangani dengan metode yang tepat, sedangkan pada metode *Zmijewski* selama lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang berfluktuasi, pada tahun 2015 dan 2016 berada dalam katagori *financial distress* dan pada tahun 2014, 2017 dan 2018 berada dalam katagori *nonfinancial distress* yang apabila dilihat dapat ditarik benang lurus bahwa pada metode ini juga berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan harus lebih berbenah dengan capat agar kesulitan keuangan yang terjadi dapat segera diatasi.
2. Metode *Z-Score* model *Altman* dan metode *Zmijewski* yang digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan pada PT Pos Indonesia (Persero) memiliki tingkat keakuratan yang sama serta saling menguatkan. Pada metode *Z-Score* mode *Altman* yang lebih ditekankan adalah profitabilitas perusahaan sebagai komponen yang paling berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan, sedangkan pada metode *Zmijewski* yang lebih ditekankan adalah jumlah utang perusahaan.
3. Penurunan Laba pada tahun 2015 dan 2018 yang cukup signifikan juga mejadi salah satu faktor kesulitan keuangan yang terjadi pada PT Pos Indonesia (Persero), minus yang terjadi pada arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan juga meyebabkan liabilitas perusahaan naik di lima tahun terakhir, sehingga ketika di prediksi maka hasil yang sama diperoleh dari kedua metode yakni metode *Z-Score* dan metode *Zmijewski* memberikan gambaran bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

5.2 Saran

1. Manajemen harus meningkatkan kondisi keuangan, terutama pada arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan agar tidak terjadi minus untuk tahun-tahun selanjutnya, sehingga tidak terjadi peningkatan liabilitas pada perusahaan perusahaan.
2. Minimal perusahaan harus mempertahankan laba yang telah dicapai pada tahun sebelum-sebelumnya sehingga perusahaan dapat mengurangi peningkatan liabilitas.
3. Manajemen perusahaan juga harus mengambil tindakan yang cepat dan tepat dalam membenahi kondisi keuangan perusahaan.